



PENGARUH STRATEGI LEARNING START WITH A QUESTION (LSQ) TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMP NEGERI 13MALANG

Ainun Dini Arista¹, Ika Ratih Sulistiani², Fita Mustafida³

¹Universitas Islam Malang, ²Universitas Islam Malang, ³Universitas Islam Malang

e-mail: 1ainundiniarista30@gmail.com,

2ika.ratih@unisma.ac.id, 3fita.mustafida@unisma.ac.id

Abstract

The primary focus of this study is the impact of using a questioning method to start lessons on Class VIII students at SMP Negeri 13 Malang's learning results. Learning outcomes are one of the variables that influence students' learning outcomes. techniques employed by teachers. To ascertain the effect of a student's learning results on their PAI content, a question-based learning technique has been introduced. a collection of SMP Negeri 13 Malang class VIII populations and specimens. A post-test only control group design was utilized in this study quantitative research methodology, which is a form of experimental study. Tests conducted before and after therapy are used in this design. Foods and beverages that are halal and haram are discussed in the chapters covered in this study. Average marks were given to the experimental class. of 89.69 on the post-test, whereas the control class scored an average of 77.87. Since the test results showed a significance value of 0.00 0.05, we may infer that employing the "start with a question" method significantly improves learning outcomes.

Kata Kunci: *Learning Start With a Question, Learning Outcomes, Islamic Education.*

A. Pendahuluan

Pendidikan adalah perkembangan yang dengannya manusia berusaha untuk menjadi manusia yang sehat, cerdas, dan berakhlak mulia. Pendidikan memainkan peran penting dalam kematangan fisik dan mental seseorang serta dalam pengembangan sikap dan perilaku menuju terwujudnya cita-cita manusia yang ideal. Pendidikan dapat menghasilkan individu yang peka jasmani dan rohani dalam hal iman, ketekunan, pengetahuan, kemampuan, kemandirian, dan tanggung jawab.. (Lastri : 2020).

Pendidikan adalah tindakan dibutuhkan untuk mencapai kesamaan dan kelengkapan untuk kemajuan individualisme dan masyarakat. Pendidikan tidak sama dari pembelajaran, yang berfokus dari pemberian pengetahuan dan

keterampilan serta pembentukan karakter dan hati nurani individu dan masyarakat. (Nurkholis, 2013).

Semua guru ingin proses pembelajaran berjalan dengan baik. Ini ditunjukkan oleh penilaian pembelajaran berkelanjutan, yang menunjukkan apakah seorang guru berhasil mengarahkan proses pembelajaran, yang bergantung pada kemampuan mereka untuk menerapkan strategi pengajaran yang tepat. Karena hasil belajar anak didik dapat mempengaruhi masa depan mereka, pendidik harus memastikan bahwa hasil belajar mereka positif. Pendidik memiliki kewajiban dalam mendidik sumber daya manusia yang berkualitas tinggi, selain berperan sebagai elemen penting dalam proses belajar mengajar. (Sulfemi : 2019).

Dalam proses pembelajaran, pendidik mampu mempertimbangkan bagaimana mata pelajaran tersebut secara khusus menjangkau peserta didik dan menekankan pengetahuan, sikap, dan keterampilan siswa sejalan dengan tujuan pendidikan nasional untuk mengembangkan pengetahuan, sikap, dan keterampilan siswa. Mereka tidak harus menggunakan peran guru untuk menyampaikan materi pembelajaran, tetapi harus mencerna siswa dan menggunakannya sesuai dengan pengetahuan dan latar belakang mereka. (Tanjung, 2019).

Strategi yang tepat diperlukan untuk meningkatkan keterlibatan siswa saat mengajukan pertanyaan yang meningkatkan hasil belajar mereka. Pertama, *strategi learning start with a question* yang mendorong siswa untuk bertanya, dapat meningkatkan keterlibatan siswa dengan mengajukan pertanyaan yang menyenangkan dan tidak mengintimidasi apa yang mereka pelajari. (Maimunah : 2018).

Starategi Learning Start With A Question meminta siswa untuk belajar sendiri dengan mengajukan argument atau pertanyaan berdasarkan apa yang telah dibaca oleh guru. (Susanto : 2013).

Selanjutnya, pemilihan strategi pembelajaran menuntut guru untuk terlibat dalam pembelajaran aktif di dalam kelas. Menggunakan langkah-langkah mendengarkan dan visual, materi yang dijelaskan selama pembelajaran akan diperkuat. Dengan keduanya digunakan, pendidik dapat memenuhi kebutuhan siswa yang berbeda jenis. maka dari itu pembelajaran lebih dari sekedar mendengarkan atau menonton. (Siberman : 2014).

Pendidikan sangat penting dalam kehidupan, terutama pendidikan agama tentang dunia dan lingkungan kita. Pendidikan agama Islam berkaitan dengan kehidupan manusia, khususnya etika, dan sangat abstrak. Sikap, tindakan, tata

krama seseorang, dan lainnya dapat mengungkapkan moral mereka. (Nur' Aini, Dana, Sugiati, Wahyudi, & Ramadhani, 2020).

Pendidikan secara umum mempengaruhi kualitas pendidikan, dan kualitas pendidikan secara umum mempengaruhi pembentukan budaya pendidikan suatu bangsa. Oleh karena itu, ajaran Islam harus direncanakan secara tepat dan tepat. (Hidayat & Syahidin : 2019)

B. Metode

Metode ini merupakan salah satu metode penelitian kuantitatif. Pada artikel ini, penulis menggunakan penelitian kuantitatif sebagai metode penggalan informasi dengan menggunakan angka untuk mencari informasi tambahan. (Sugiyono : 2016). Salah satu jenis penelitian eksperimen, studi ini bertujuan untuk menjelaskan bagaimana variabel bebas dan terikat berinteraksi satu sama lain. melalui pengendalian dan manipulasi sengaja dari variabel bebas. Sebuah "studi eksperimental" adalah jenis penelitian yang dilakukan sebagai kegiatan percobaan atau percobaan dengan tujuan untuk menjelaskan sifat dan dampak dari perlakuan tertentu. (Abraham & Supriyati : 2022).

Penelitian ini juga menggunakan teknik pengambilan sampel purposive, yang berarti "sampel dipilih dengan cara purposive sesuai dengan apa yang akan dituju dalam penelitian" atau "pemilihan sampel yang disengaja untuk tujuan penelitian" (Purwanto, 2012). Metode pengambilan sampel tidak acak ini digunakan karena peneliti tidak memiliki izin dari sekolah.

Tabel 1
Desain Post test *Only Control Group Design*.

Kelompok	Perlakuan	Post-tes
Eksperimen	X	O
Kontrol	-	O

Studi dilakukan pada tahun akademik 2022/2023 dan Mei 2023. Penelitian dilakukan di SMP Negeri 13 Malang. Sekolah tersebut terletak di Jl. Sunan Ampel II, Dinoyo, Desa Lowokwaru, Kota Malang. Populasi adalah istilah yang digunakan untuk menggambarkan semua data yang diproses dalam domain ini. Sampel didefinisikan sebagai "bagian atau wakil dari populasi yang akan diteliti" (Arikunto: 2014). Penelitian ini melibatkan semua siswa kelas VIII di SMPN 13 Malang pada tahun ajaran 2022/2023, totalnya 269 siswa. Dua kelas VIII C

Dalam sampel penelitian ini, VIII E berfungsi sebagai kelas eksperimen dan berfungsi sebagai kelas kontrol.

C. Hasil dan Pembahasan

1. Hasil

Hasil penelitian mencakup 33 sampel dalam kelas kontrol, dengan skor tertinggi 84, dan terendah 62, dengan nilai rata-rata 77,87. Di kelas eksperimen, skor tertinggi 100 poin dan skor terendah 72 poin, dengan nilai rata-rata 89,69.

Kelas	Jumlah Siswa	Nilai Tertinggi	Nilai Terendah	Rata-rata
Kontrol	33	84	62	77,87
Eksperimen	33	100	72	89,69

Uji normalitas ini digunakan untuk mengetahui apakah variabel dependen sebanding dengan distribusi normal untuk penilaian variabel independen masing-masing. Uji klasifikasi data dilakukan dalam penelitian ini dengan menggunakan program Kolmogorov Smirnov SPSS.

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Ustandar zed Residual
N		66
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.38095420
Most Extreme Differences	Absolute	.199
	Positive	.199
	Negative	-.091
Test Statistic		.119
Asymp. Sig. (2-tailed)		.022

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction

Dasar pengambilan keputusan dari uji normalitas data adalah sebagai berikut :

- Jika nilai Asmp.sig (2-tailed) > 0,05 maka data berdistribusi normal

- b. Jika nilai Asymp.sig (2-tailed) < 0,05 maka data tidak berdistribusi normal

Hasil dari perhitungannya adalah sebagai berikut

Berdasarkan uji normalitas data dengan Kolmogorov Smirnov diketahui nilai signifikansi 0,022 > 0,05 maka dapat disimpulkan hasil nilai residual didistribusi normal.

Setelah didapatkan distribusi normal dari kedua sampel penelitian, melakukan uji homogenitas. Uji homogenitas untuk menggunakan perangkat IBM SPSS vers 26. Terdapat dua syarat uji homogenitas yaitu :

Jika terdapat sig $\geq$ 0,05 maka varians pada kelompok homogeny

Jika terdapat sig < 0,05 maka varians pada kelompok tidak homogen
berikut data hasil uji homogenitas :

Test of Homogeneity of Variances					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil belajar agama	Based on Mean	1.932	1	64	.169
	Based on Median	1.191	1	64	.279
	Based on Median and with adjusted df	1.191	1	62.732	.279
	Based on trimmed mean	1.869	1	64	.177

Dalam hasil diatas, nilai sig berdasarkan median adalah 0,169 > 0,05, mendapatkan hasil bahwa beda dengan kelompok eksperimen dan kontrol adalah sama atau homogen

Berikut ini adalah hipotesis yang menjelaskan hipotesis sebelumnya dengan ciri-ciri ini :

1. Jika Sig. (2-tailed) > 0,05 maka H_0 ditolak
2. Jika Sig. (2-tailed) < 0,05 maka H_0 diterima

Berikut hasil data uji hipotesis penelitian

Independent Samples Test										
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						95% Confidence Interval of the Difference
		F	Sig.	T	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	lower	Upper
Hasil Belajar	Equal variances assumed	1.932	.169	-6.924	64	.000	-11.879	1.716	-15.306	-8.452
	Equal Variances Not assumed			-6.92	61.157	.000	-11.879	1.716	15.306	-8.452

Berdasarkan tabel diatas diketahui hasil belajar setelah diuji menggunakan uji-t *Independent Samples Test* didapatkan nilai signifikan $0,00 < 0,05$ yang artinya ada perbedaan yang signifikan terhadap hasil pembelajaran PAI peserta didik kelas VIII SMP Negeri 13 Malang yang menggunakan strategi learning start with a question dengan siswa yang tidak menggunakan strategi learning start with a question.

2. Pembahasan

Demi mencapai tujuan pembelajaran yang ingin dituju, pendidik harus mempelajari dan menerapkan strategi pembelajaran berbeda. Hasilnya menunjukkan bahwa siswa kelas kontrol yang diajarkan agama Islam menggunakan strategi pembelajaran tanya jawab lebih baik dalam pembelajaran kognitif dibandingkan dengan siswa kelas kontrol yang diajarkan agama Islam tanpa strategi learning start with a question. Penggunaan pendekatan proses pembelajaran sesuai dengan subjek dapat meningkatkan tingkat keberhasilan proses pembelajaran. strategi learning start with a question ini mendorong peserta didik untuk berpartisipasi aktif pada saat proses pembelajaran, yang akan membantu mereka tetap fokus saat belajar.

Kelas E memiliki 33 siswa sebagai kelas percobaan. Strategi learning start with a question diterapkan dalam tes ini. Ketika mereka belajar, strategi ini mendorong siswa untuk menjadi kreatif. Siswa di kelas eksperimen diberi perlakuan dengan program pembelajaran satu pertanyaan. Siswa kemudian diberikan tes lanjutan untuk standar akademik Kelas VIII E SMP Negeri 13 Malang. Pada permasalahan ini

bahwa strategi learning start with a question efektif mendapatkan nilai rata-rata 89,69.

Penerapan strategi learning start with a question, siswa didorong harus menulis argument pertanyaan sebelum dibagi menjadi kelompok kecil beranggotakan empat atau lima orang untuk bekerja sama. Setelah dibagi menjadi beberapa kelompok, siswa diajak untuk memperkenalkan topik yang akan dibahas pada pertemuan berikutnya. Guru mengurutkan pertanyaan siswa sesuai dengan kategori pembelajarannya, kemudian menjelaskan pertanyaan secara bergiliran kepada siswa sambil memberikan jawaban. Ini juga membantu siswa mengetahui bagaimana menjawab pertanyaan teman mereka. Strategi learning start with a question ini dimulai yaitu masalah yang memungkinkan peserta didik berpartisipasi lebih aktif dan berpartisipasi secara timbal balik. Siswa LKPD mulai bekerja sama dengan kelompoknya setelah tanya jawab. Terakhir, pendidik memberikan tugas kepada kelompok untuk menilai standar pembelajaran. Hadiah juga diberikan kepada kelompok yang membantu menjawab pertanyaan temannya.

Selama masa pembandingan, di kelas VIII C strategi learning start with a question tidak digunakan. Proses pembelajaran sebelum yaitu. Hal yang sama berlaku untuk makanan dan minuman halal. Dalam proses pembelajaran kelas kontrol, siswa tidak mengajukan pertanyaan terlebih dahulu, melainkan hanya mendengarkan apa yang dijelaskan oleh guru kepada mereka. Akibatnya, siswa menjadi tertekan, bosan, hingga mempengaruhi prestasi akademik.

Penjelasan sebelumnya menunjukkan bahwa terdapat perbedaan. antara siswa yang belajar dengan strategi learning start with a question dan siswa yang belajar tanpa strategi ini. Pada Kelas kontrol memiliki nilai sebanding. postes sebesar 77,87. Terdapat hasil analisis statistik inferensial yang dilakukan dengan menggunakan independent sample test yang diolah menggunakan IBM SPSS versi 26 Sig = 0.00 mka, Dengan demikian, kesimpulan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima karena Sig (dua sisi) $< \alpha$ atau $0.00 < 0,05$. Penelitian atau hipotesis yang diterima H_a adalah ada pengaruhnya yang signifikan pada hasil belajar siswa dalam Pendidikan Agama Islam dari kelas kontrol dan kelas eksperimen.

D. Simpulan

Hasil pemaparan penelitian menunjukkan bahwa penerapan strategi learning start with a question berdampak pada hasil belajar siswa kelas VIII di SMP Negeri 13 Malang. Dengan perhitungan uji-t dengan Sig = 0,00, dapat dikatakan bahwa H_0 tidak diterima dan H_a diterima karena Sig (2-tailed) $< \alpha$ atau $(0,00 < 0,05)$. Oleh

karena itu, hasil belajar siswa kelas VIII di SMP Negeri 13 Malang menunjukkan peningkatan rata-rata baik di kelas kontrol maupun kelas eksperimen.

Berdasarkan temuan tersebut, penulis mengusulkan hal-hal berikut: 1. Pelajaran pendidikan agama Islam harus dilakukan menggunakan strategi pelajaran learning start with a question, dan diharapkan bahwa inovasi dalam pembelajaran akan terus muncul, sehingga metode pembelajaran yang monoton dapat diatasi dengan model pembelajaran yang lebih baik yang lebih menarik bagi siswa. 2. Hasil penelitian dapat digunakan untuk membuat pendidikan agama Islam lebih menarik.

Daftar Rujukan

- Abraham, I., & Supriyati, Y. (2022). Desain Kuasi Eksperimen Dalam Pendidikan : Literatur. *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, 8(3), 2476–2482.
<https://doi.org/10.36312/jime.V8i3.3800/Http>
- Alexander, Ferdinand, & Pono, Fenni Regina. (2019). Penerapan Metode Pembelajaran Kooperatif Tipe Examples Non Examples untuk Meningkatkan Hasil Belajar Kognitif Siswa. *Jurnal Ilmiah Religiosity Entity Humanity (JIREH)*, 1(2), 110-126.
<https://doi.org/10.37364/jireh.vli2.21>
- Arikunto, S. 2014. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*. Jakarta : Rineka Cipta
- Hastjarjo, T. Dicky. (2019). Rancangan Eksperimen-Kuasi. *Buletin Psikologi*, 27(2), 187. <https://doi.org/10.22146/buletinpsikologi.38619>
- Hidayat, Tatang, & Syahidin, Syahidin. (2019). Inovasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Melalui Model Contextual Teaching and Learning Dalam Meningkatkan Taraf Peserta Didik. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 16(2), 11-136. <https://doi.org/10.14421/jpai.2019.162-01>
- Lastri, Khasanah. (2020). Konsep Pemikiran Pendidikan Islam Menurut Kh. Hasyim Asy'ari. *Pemanfaatan Jaringan Penggerak Sekolah Madrasah Muhammadiyah (Jpsm) Dalam Benchmarking Madrasah Muhammadiyah Di Purbalingga*, 01(2), 92-108
- Maimunnah, Siti. 2018. Upaya Meningkatkan Keaktifan Belajar Dengan Menggunakan Strategi Learning Start With A Question (LSQ) Pada Siswa Kelas IV MI Miftahul Falah Cipulir Jakarta Selatan Tahun Ajaran 2017/2018. *Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*. Volume 4 Nomor 2

- Melvin L. Siberman. 2014. *Active Learning; 101 Cara Belajar Siswa Aktif*. Bandung: Nuansa Cendekia.
- Nur' Aini, Sugiati, Dana, M. Arya, Wahyudi, & Ramadhani, Sinta. (2020). At-Tarbiyah Sebagai Konsep Pendidikan Dalam Islam. *INOVATIF : Jurnal Penelitian Pendidikan, Agama dan Kebudayaan*, 6(1), 88-104.
- Nurkholis. (2013). Pendidikan dalam upaya memajukan teknologi. *Jurnal Kependidikan*, 1(1), 24-44. Ellisa Fitri Tanjung et al., Pembelajaran Active Learning pada Pendidikan Agama Islam (Yogyakarta: Bildung Nusantara, 2019), hal. 2.
- Saihu, (2019). Andragogi: jurnal pendidikan islam, vol 1, no 1 tahun 2019. Andragogi; Jurnal Pendidikan Islam, 1(1), 1-21. Retrieved from <https://jurnalptiq.com/index.php/andragogi/article/view54/54>
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: PT Alfabet. Danandjadja, James. (1984). *Folklor Indonesia*.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta, CV.
- Sulfemi, Wahyu Bagja. (2019). Model Pembelajaran Kooperatif Mind Mapping Berbantu Audio Visual Dalam Meningkatkan Minat, Motivasi dan Hasil Belajar IPS. *Jurnal PIPSI (Jurnal Pendidikan IPS Indonesia)*, 4(1), 13-19. DOI: <http://dx.doi.org/10.26737/jipips.v4i1.1204>.
- Susanto, Suryo Budi dan Munoto. 2013. Pengaruh Strategi *Learning Starts With A Question* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Standar Kompetensi Memahami Sifat Dasar Sinyal Audio di SMK Negeri 2 Surabaya. *Jurnal Pendidikan Teknik Elektro. Vol. 2 No. 1* (2013). Jurusan Pendidikan Teknik Elektro, Fakultas Teknik Universitas Negeri Surabaya. Diakses 2 Mei 2017.